

SKRIPSI

**KESADARAN DAN KEBEBASAN BEREKSISTENSI TOKOH UTAMA
DALAM NOVEL *ORANG-ORANG GILA* KARYA HAN GAGAS**



Oleh

DINI WAHDIYA

NIM 121511133014

PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022



SKRIPSI

**KESADARAN DAN KEBEBASAN BEREKSISTENSI TOKOH UTAMA
DALAM NOVEL *ORANG-ORANG GILA* KARYA HAN GAGAS**



Oleh

DINI WAHDIYA

NIM 121511133014

PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

**KESADARAN DAN KEBEBASAN BEREKSISTENSI TOKOH UTAMA
DALAM NOVEL *ORANG-ORANG GILA* KARYA HAN GAGAS**

SKRIPSI

Oleh

DINI WAHDIYA

NIM 121511133014

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

ii

**KESADARAN DAN KEBEBASAN BEREKSISTENSI TOKOH UTAMA
DALAM NOVEL *ORANG-ORANG GILA* KARYA HAN GAGAS**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana pada
Departemen/Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu
Budaya Universitas Airlangga**

Oleh

DINI WAHDIYA

NIM 121511133014

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI

Tanggal 6 Januari 2022

Oleh

Pembimbing Skripsi



Dr. Listiyono Santoso, S.S., M.Hum.

NIP 197207182000031001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Adi Setijowati, Dra., M.Hum.

NIP 196001131985032002

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

iv

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Kesadaran dan Kebebasan Berkeadilan Tokoh Utama dalam
Novel *Orang-Orang Gila* Karya Han Gagas
Nama : Dini Wahdiya
NIM : 121511133014
Program Studi : Bahasa dan Sastra Indonesia

telah disetujui untuk diajukan pada tanggal 6 bulan Januari tahun 2022 oleh :

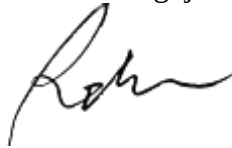
Pembimbing Skripsi



Dr. Listiyono Santoso, S.S., M.Hum.
NIP 197207182000031001

dan telah berhasil dipertahankan di Surabaya pada tanggal 12 bulan Januari tahun
2022 di hadapan Dewan Penguji :

Ketua/ Penguji 1



Dra. Sri Ratnawati, M.Si.
NIP 195708161986042001

Penguji 2



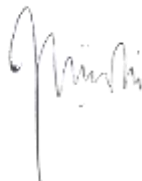
Dr. Listiyono Santoso, S.S., M.Hum.
NIP 197207182000031001

Penguji 3



Puji Karyanto, S.S., M.Hum.
NIP 196902031994031001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Adi Setijowati, Dra., M.Hum.
NIP 196001131985032002

**Skripsi ini khusus saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yang
berharap anaknya menjadi sarjana**

MOTTO

“Keputusan untuk memilih tidak pernah disertai dengan kepastian, akan tetapi tanggungjawabnya yang besar tidak bisa dielakkan.”

- Prof. Dr. Fuad Hassan -

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kesadaran dan Kebebasan Bereksistensi Tokoh Utama dalam Novel *Orang-Orang Gila* Karya Han Gagas” yang disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora pada Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Airlangga.

Skripsi ini mengkaji tokoh dan penokohan dalam novel *Orang-Orang Gila* karya Han Gagas. Hasil kajian tersebut kemudian dijadikan landasan untuk mengkaji kesadaran dan kebebasan bereksistensi tokoh utamanya dengan menggunakan konsep eksistensi Jean Paul Sartre.

Penyelesaian skripsi ini tentu tidak lepas dari dukungan berbagai pihak sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Purnawan Basundoro, S.S., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga;
2. Dr. Adi Setijowati, Dra., M.Hum., selaku Ketua Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga;
3. Dr. Listiyono Santoso, S.S., M.Hum., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam proses penyelesaian skripsi ini;
4. Dr. Dra. Ni Wayan Sartini, M. Hum., selaku dosen wali yang selalu memberikan arahan terkait dengan pengambilan mata kuliah;
5. Segenap dosen Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga yang telah banyak membantu dalam memberikan ilmu;

6. Abi dan Ummi yang selalu menerima, memberikan dukungan dan doa terbaiknya. Terima kasih juga kepada ketiga saudara saya yang juga turut memberikan semangat agar skripsi ini bisa diselesaikan;
7. Al Viatur Rohmah yang selalu menemani dan percaya setiap proses yang saya lalui, dan terima kasih juga kepada teman-teman ‘Koncoan’ yang selalu menghibur di kala penat;
8. Inas, Kharuna, Astrifi, serta teman-teman Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2015 yang telah kebersamai proses perkuliahan. Terima kasih untuk setiap momen kebersamaannya;
9. Yelly, Ela, Ayum, Lusmita, Layla, dan segenap keluarga besar SKI FIB Unair lainnya yang telah menjadi teman berorganisasi yang asyik. Terima kasih juga sudah selalu mengingatkan tentang kebaikan;
10. Diri sendiri, yang telah bertahan dan berjuang di setiap realitas apapun yang terjadi, serta terima kasih tetap mau menyelesaikan tugas terakhir di perkuliahan ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka dan berterima kasih kepada siapa saja yang ingin memberikan masukan terkait dengan penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan banyak manfaat bagi yang membacanya.

Surabaya, 12 Januari 2022

Dini Wahdiya

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis ini adalah karya tulis saya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Airlangga maupun di perguruan tinggi yang lain.
2. Karya tulis ini murni hasil gagasan, penelitian, dan tulisan saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Karya tulis ini bukan karya jiplakan, dan di dalamnya tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Surabaya, 12 Januari 2022
Yang membuat pernyataan,



Dini Wahdiya
NIM 121511133014

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki dua tujuan, yaitu untuk mengungkapkan tokoh dan penokohan yang melekat pada kedua tokoh utama yang dianggap sebagai orang gila, dan untuk mendeskripsikan kesadaran serta kebebasan bereksistensi kedua tokoh tersebut.

Penelitian ini menggunakan teori fiksi Robert Stanton dan dibantu dengan konsep eksistensi Jean Paul Sartre. Analisis pertama yang dilakukan adalah tokoh dan penokohan dengan menganalisis unsur karakter, alur, latar, dan sudut pandang. Lalu hasil analisis tersebut, digunakan untuk menjadi dasar analisis kesadaran dan kebebasan bereksistensi tokoh utama, dengan dibantu konsep eksistensi Sartre. Konsep yang digunakan meliputi konsep kesadaran yang mengarah pada cara mengada, dan konsep kebebasan beserta faktisitasnya. Analisis dengan bantuan konsep Sartre ini dilakukan dengan cara melihat kedua tokoh utama menghadapi lima faktisitas, yaitu tempat di mana kita berada, masa lampau, lingkungan sekitar, adanya orang lain dengan eksistensi mereka, dan maut.

Adapun hasil dari penelitian ini, pada analisis tokoh dan penokohan ditemukan bahwa kedua tokoh mengalami keterasingan dari lingkungan masyarakatnya. Lalu pada analisis selanjutnya ditemukan bahwa kesadaran dan kebebasan bereksistensi kedua tokoh mengalami pertumbuhan. Pada awal cerita ditemukan bahwa kedua tokoh mengalami kesadaran yang berada pada cara mengada dalam diri (*being-in-itself*) atau disebut juga “ada tak berkesadaran”, sehingga mereka bersifat massif. Pada pertengahan cerita, kesadaran kedua tokoh bertumbuh menjadi cara mengada untuk yang lain (*being-for-others*). Pada tahap ini, kesadaran akan eksistensi diri muncul namun kebebasannya masih terbatas karena ada eksistensi orang lain. Di akhir cerita, kesadaran kedua tokoh mencapai pada cara mengada untuk diri sendiri (*being-for-itself*). Kesadaran ini menyebabkan mereka memutuskan untuk tinggal jauh dari keramaian, dengan tujuan mencapai kebebasan mutlak dan eksistensi murni, serta bertanggung jawab terhadap pilihan mereka.

Kata Kunci: kebebasan bereksistensi, kesadaran, teori fiksi, tokoh dan penokohan.

ABSTRACT

This study has two aims, they are to solve character and characterization which are attached to both main characters considered as crazy men, and to describe the consciousness and the existential freedom in both characters.

This study is using the fiction theory by Robert Santon and added with the existing concept by Jean-Paul Sartre. The first analysis conducted is on character and characterization by analyzing some elements, such as character, plot, background, and point of view. Then, the result of the analysis is used to be basic of the consciousness analysis and the existential freedom on the main character. Using the existential concept of Sartre, the concept that is used includes the consciousness concept that leads the way of being and the concept of freedom and its facticity. The analysis using Sartre's concept is conducted by seeing both characters facing five facticities, are the place where we are, the past, the surrounding environment, the presence of other people in their life, and the death.

Concerning the result of this study, in character and characterization analysis, found that both characters were exiled by their surrounding society. Then on the next analysis, found the consciousness and the existential freedom of both characters had developed. On the beginning of the story, found both characters experienced consciousness which was in the way of being in itself or it was called the "unconscious situation" so that they were massive. On the middle of the story, the consciousness of both characters grew into a way of being for others. On this step, the consciousness of self-existence appeared but the freedom was still limited because there were other existences. On the last story, the consciousness of both characters had reached into the way of being itself. This consciousness caused them to decide to live away from society with the purpose to achieve absolute freedom and pure existence, also to be responsible for their choices.

Keywords: *existential freedom, consciousness, the fiction theory, character and characterization.*

DAFTAR ISI

Sampul Depan	i
Sampul Dalam	ii
Prasyarat Gelar	iii
Persetujuan Pembimbing Skripsi	iv
Halaman Pengesahan	v
Halaman Persembahan	vi
Halaman Motto.....	vii
Kata Pengantar	viii
Pernyataan	x
Abstrak	xi
Abstract	xii
Daftar Isi.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoretis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	9
1.5 Tinjauan Pustaka	9
1.5.1 Penelitian Terdahulu	9
1.5.2 Batasan Konseptual.....	16
1.5.3 Landasan Teori	21
1.6 Metode Penelitian.....	31
1.6.1 Desain Penelitian	31
1.6.2 Objek Penelitian.....	32
1.6.3 Tahap Pencarian dan Pengumpulan Data	32
1.6.4 Tahap Analisis	33
1.7 Sistematik Penyajian	34
BAB II TOKOH DAN PENOKOHAN DALAM NOVEL <i>ORANG-ORANG GILA KARYA HAN GAGAS</i>	36
2.1 Penokohan: Keberagaman Karakter dalam Novel <i>Orang-Orang Gila</i>	37
2.1.1 Tokoh Utama Pembentuk Jalan Cerita	39

2.1.2 Tokoh Sampingan Berpengaruh	50
2.1.3 Tokoh Tanpa Nama sebagai Wakil Karakter Masyarakat Umum	57
2.2 Alur: Rangkaian Peristiwa Novel <i>Orang-Orang Gila</i>	62
2.2.1 Urutan Peristiwa Hidup Marno.....	63
2.2.2 Urutan Peristiwa Hidup Astrid	76
2.2.3 Urutan Peristiwa Hidup Bersama	86
2.3 Latar: Dekor-Dekor Realis dalam Novel <i>Orang-Orang Gila</i>	91
2.3.1 Panti Rehabilitasi: Ruang Isolasi yang Dingin dan Mencekam.....	94
2.3.2 Jalanan yang Tak Ramah dan Penuh Bahaya	97
2.3.3 Lokalisasi: Tempat Mewah tanpa Kebebasan	100
2.3.4 Kesunyian Makam	104
2.4 Sudut Pandang: Dominasi Narator yang Serba Tahu.....	108
2.5 Tokoh-Tokoh Utama yang Terasingkan dari Masyarakatnya.....	112
BAB III KESADARAN DAN KEBEBASAN BEREKSISTENSI TOKOH UTAMA DALAM NOVEL ORANG-ORANG GILA KARYA HAN GAGAS	116
3.1 Pengaruh Tempat Tinggal terhadap Eksistensi Tokoh Utama.....	119
3.1.1 Panti Rehabilitasi dan Lokalisasi: Penjara bagi Kebebasan Tokoh Marno dan Astrid	124
3.1.2 Jalanan Ramai Membatasi Eksistensi Tokoh Marno dan Astrid	129
3.1.3 Makam yang Sunyi Meningkatkan Kesadaran dan Kebebasan Bereksistensi Tokoh Marno dan Astrid	132
3.2 Masa Lampau dan Latar Belakang Keluarga bukan Hambatan bagi Kebebasan Bereksistensi Tokoh Utama	136
3.3 Relevansi Alat dan Benda di Lingkungan Sekitar dengan Kebebasan Bereksistensi Tokoh Utama	144
3.4 Eksistensi Orang Lain menjadi Neraka bagi Kebebasan Bereksistensi Tokoh Utama	149
3.5 Esensi Maut: Batas Akhir bagi Kebebasan Bereksistensi Tokoh Utama.....	157
3.6 Menghadapi Faktisitas Menumbuhkan Kesadaran dan Kebebasan Bereksistensi Tokoh Utama	162
BAB IV PENUTUP	170
4.1 Simpulan	170
4.2 Saran.....	172
DAFTAR PUSTAKA.....	173